

**Pengaruh Tata Ruang Dalam
Bangsal P3/Klas 2 Rumah Sakit Jiwa Tipe A
Prof. dr Soeroyo di Magelang Terhadap
Keselamatan Dan Keamanan Pasien Mental Dewasa
Sebagai Rekomendasi Pra-Rancangan Bangsal Tersebut**

**The Effect Of The Interior of
P3/ 2nd Class Mental Hospital Ward
To The Safety and Security Of Adult Patients
In Prof. dr. Soeroyo Mental Hospital Of Type- A, Magelang.
As a Recommendation To Pre-Design This Ward**

Oleh :

**Ranu Haryangsah
98512062**

Dosen pembimbing

Dr.Ir.Titien Saraswati.M. Arch

Pada dasarnya manusia memiliki hubungan yang sangat erat dengan lingkungan yang melingkupinya, lingkungan dalam hal ini adalah arsitektur. Hubungan tersebut merupakan hubungan yang saling mempengaruhi. Lingkungan/ arsitektur memberikan rangsangan/ *stimuli* yang nantinya direspon dan dilengkapi sesuai dengan tingkat pengalaman manusia itu sendiri. Namun pada pasien mental dewasa proses tersebut mengalami kemunduran yang serius. Adanya penafsiran yang berbeda terhadap lingkungan yang melingkupinya dalam hal ini adalah tata ruang dalam bangsal. Sehingga dibutuhkan penyelesaian yang berbeda terhadap tata ruang dalam tersebut. Penafsiran tersebut dapat menimbulkan permasalahan keselamatan terhadap kemungkinan melukai dan terlukai dan keamanan terhadap kemungkinan melarikan diri.

Dalam penelitian kali ini sampel yang diambil adalah bangsal P3/Klas 2 di Rumah Sakit Jiwa Prof dr Soeroyo Magelang, yang merupakan bangsal terlama yang melayani sebagian pasien mental dewasa. Pasien mental dewasa sendiri merupakan pasien golongan terbesar yang terdapat di Rumah Sakit Jiwa tersebut.

Selama proses pencarian data, ada dua jenis data besar yang di obeservasi dlapangan, yaitu data yang bersipat data teknis/fisik bangsal dan data yang bersifat non teknis/ pola perilaku dari pasein mental dewasa tersebut. Metode yang digunakan adalah observasi langsung dan tidak langsung serta kominikasi langsung / wawancara. Melalui dua data besar tersebut kemudian di lakukan pemetaan perilaku (*behavioral mapping*) dan di analisis dengan menggunakan *super imposed* pada setiap ruangnya.

Hasil akhir yang nantinya digunakan sebagai rekomendasi pra-rancangan bangsal tersebut merupakan rekomendasi pada setiap elemen tata ruang dalam yang disusun berdasarkan ruang-ruang yang ada pada bangsal tersebut.

